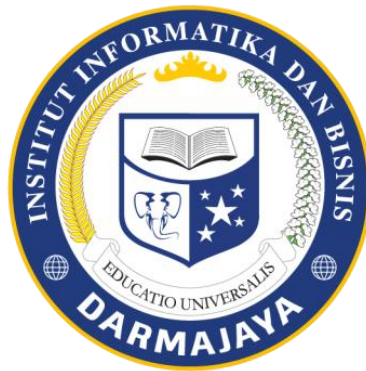


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL**

SKRIPSI



Oleh :

Ardeva Sulistya

1712129006P

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Ardeva Sulistya

1712129006P

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019**



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 3 Oktober 2019



ARDEVA SULISTYA
NPM. 1712129006P

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**: ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN
KECIL**

Nama Mahasiswa

: ARDEVA SULISTYA

No. Pokok Mahasiswa

: 1712129006P

Program Studi

: S1 Akuntansi



Ketua Program Studi Akuntansi

Anik Irawati., S.E., M.Sc

NIK. 01170305

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Akuntansi IIB Darmajaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat
guna memperoleh gelar

SARJANA EKONOMI

MENGESAHKAN

Nama

Anik Irawati.,S.E.,M.Sc

Status

Ketua Penguji

Tanda Tangan

Yaumil Khoiriyah.,S.E.,M.Ak

Anggota Penguji

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

IIB Darmajaya

Dr. Faurani I Santi Singagerda.,S.E.,M.Sc

NIK. 30040419

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 September 2019

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama : Ardeva Sulistya
- b. NPM : 1712129006P
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 15 Januari 1995
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Sumamukti Rt 004 Rw 002 Kecamatan Way
Tuba, Kabupaten Way Kanan, Lampung
- f. Suku : Ogan
- g. Kewarganegaraan : Indonesia
- h. E-mail : ardevasulistya53@gmail.com
- i. HP : 0812-7972-3878

2. Riwayat Pendidikan

- a. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Sumamukti
- b. Sekolah Menengah Pertama : SMP Pembangunan Way Tuba
- c. Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Way Tuba
- d. Perguruan Tinggi : Jurusan D3 Akuntansi, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas adalah benar.

Yang Menyatakan,

Bandar Lampung, 04 Oktober 2019

ARDEVA SULISTYA
NPM. 1712129006P

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(Qs.Al-Insyirah:5)

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu.”

(Alí bín Abí Thalib)

“Man jadda wa jadda”

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil.”

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat banyak dalam menyelesaikan skripsiku ini sebagai bentuk penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, alhamdulillah terima kasih Ya Allah, Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Seorang pahlawan dalam hidupku yang memperjuangkan hidupnya untuk membahagiakan keluarganya yaitu papaku tercinta yang bernama Asdi. Terimakasih pa untuk perjuanganmu selama ini.
2. Sosok malaikat dalam bentuk nyata yang ada di hidupku yaitu mamaku tersayang yang bernama Susmi Harlinda. Terimakasih ma telah memberikan kasih sayang dan membawa kebahagiaan untuk kami semua.
3. Adikku tersayang yang bernama Ardevi Sulistyani. Terimakasih adikku yang selalu mendukung dan selalu membawa keceriaan dalam hidupku.
4. Bapak Taufik.,S.E.,M.S.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
5. Bapak dan ibu Dosen Pengajar terutama jurusan akuntansi yang telah membagi Ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis. Skripsi ini adalah salah satu bentuk realisasi dari semua ilmu yang telah bapak ibu ajarkan kepada peneliti.
6. Kampus tercinta IBI Darmajaya.
7. Seseorang yang spesial “Rofiq Trihidayat”. Terimakasih sudah menemani selama ini, banyak memberikan motivasi dan mendukung selama masa perkuliahan hingga penulisan Skripsi ini selesai dengan sesuai harapan.
8. Geng koharing (Ardevi Sulistyani, Rizki Apriyani, Rofiq Trihidayat dan Robby Anzilni Mubarak) terimakasih selalu memberikan semangat serta selalu setia menemani dikala suka maupun duka.
9. Teman-temanku seperjuangan skripsi (Nurilmi, Eno Widya, Melistiani, Dian Ayu Mauladini, Dwi Yuniani, Oktaviani dan Fernando Estefan) dan rekan

seangkatan dari jurusan S1 Akuntansi terimakasih atas bantuan, dukungan do'a serta pengertiannya selama ini.

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE SUCCESS OF MICRO AND SMALL BUSINESSES

By:
Ardeva Sulistya

ABSTRACT

The objective of the study was to empirically prove the factors that affected the success of micro and small businesses. The independent variables in this study were capital, labor, ability / skill, business location and the use of accounting information. The dependent variable in this study was business success. The sample collection method used in the study was the *purposive sampling* with the criteria for micro and small businesses that were still actively operating, micro and small businesses that used accounting information systems and owners or managers who were trusted to manage micro and small businesses. The sample was taken as many as 30 micro and small businesses in the Kedaton District, Bandar Lampung City. The data analysis testing used the multiple linear regression method using SPSS V.20 software. The results of this study indicated the variables of capital, ability / skill, business location and the use of accounting information had a significant effect on the business success. For the variable of labor did not have a significant effect on the business success.

Keywords: Capital, labor, ability / skill, business location, use of accounting information and business success.



ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL

Oleh :
Ardeva Sulistya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor – faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal, tenaga kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keberhasilan usaha. Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria usaha mikro dan kecil yang masih aktif beroperasi, usaha mikro dan kecil yang menggunakan system informasi akuntansi dan pemilik atau manajer yang dipercaya mengelola usaha mikro dan kecil. Sampel yang diambil sebanyak 30 usaha mikro dan kecil di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Uji analisis data menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS V.20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel modal, kemampuan/skill, lokasi usaha dan penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Untuk variabel tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata kunci : Modal, tenaga kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha, penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Analisis Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil”**. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya jurusan akuntansi di perguruan tinggi IIB Darmajaya Bandar Lampung.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan berhasil disusun dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. **Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., MSc** selaku Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. **Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT** selaku Wakil Rektor I Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
3. **Ibu Dr. Faurani Santi Singagerda, S.E., M.Sc** selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
4. **Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc** selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya, sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas membantu serta mengarahkan saya dalam menyusun Skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
5. **Ibu Rieka Ramadhaniah.,S.E.,M.E,Dev** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya.
6. **Bapak Taufik.,S.E.,M.S.Ak** selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
7. Bapak dan ibu Dosen Pengajar terutama jurusan akuntansi yang telah membagi Ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.

8. Seorang pahlawan dalam hidupku yang memperjuangkan hidupnya untuk membahagiakan keluarganya yaitu papaku tercinta yang bernama Asdi. Terimakasih pa untuk perjuanganmu selama ini.
9. Sosok malaikat dalam bentuk nyata yang ada di hidupku yaitu mamaku tersayang yang bernama Susmi Harlinda. Terimakasih ma telah memberikan kasih sayang dan membawa kebahagiaan untuk kami semua.
10. Adikku tersayang yang bernama Ardevi Sulistyani. Terimakasih adikku yang selalu mendukung dan selalu membawa keceriaan dalam hidupku.
11. Kekasihku Rofiq Trihidayat terimakasih sudah menemani selama ini, banyak memberikan motivasi dan mendukung selama masa perkuliahan hingga penulisan Skripsi ini selesai dengan sesuai harapan.
12. Geng koharing (Ardevi Sulistyani, Rizki Apriyani, Rofiq Trihidayat dan Roby Anzilni Mubarak) terimakasih selalu memberikan semangat serta selalu setia menemani dikala suka maupun duka.
13. Teman-temanku seperjuangan skripsi (Nurilmi, Eno Widya, Melistiani, Dian Ayu Mauladini, Dwi Yuniani, Oktaviani dan Fernando Estefan) dan rekan seangkatan dari jurusan S1 Akuntansi terimakasih atas bantuan, dukungan do'a serta pengertiannya selama ini.
14. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat-Nya atas semua bantuan yang telah diberikan selama penyusunan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 04 Oktober 2019

Yang Menyatakan,

Ardeva Sulistya

NPM. 1712129006P

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i>	11
2.2 Keberhasilan Usaha.....	13
2.2.1 Pengertian Kewirausahaan.....	13
2.2.2 Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	14
2.2.3 Keberhasilan Usaha	16
2.3 Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.....	16
2.3.1 Modal	16
2.3.2 Tenaga Kerja.....	19

2.3.3 Kemampuan (<i>Skill</i>).....	20
2.3.4 Lokasi Usaha	21
2.3.5 Penggunaan Informasi Akuntansi	22
2.4 Penelitian Terdahulu.....	24
2.5 Kerangka Pemikiran	27
2.6 Bangunan Hipotesis	27
2.6.1 Pengaruh Faktor Modal Terhadap Keberhasilan Usaha.....	28
2.6.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha	28
2.6.3 Pengaruh Kemampuan (<i>Skill</i>) Terhadap Keberhasilan Usaha	29
2.6.4 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	30
2.6.5 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data	33
3.2 Metode Pengumpulan Data	33
3.3 Populasi Dan Sampel.....	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Sampel	33
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	34
3.4.1. Variabel Penelitian	34
3.4.2. Definisi Operasional Variabel	34
3.5. Metode Analisis Data	37
3.5.1 Statistik Deskriptif	37
3.5.2 Uji Kualitas Data	37
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.4 Koefisien Determinan (<i>Adjusted R2</i>)	39
3.5.5 Uji Kelayakan Model F	39
3.5.6 Analisis Model Regresi.....	40
3.6 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....	41
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
4.2 Hasil Analisis Data.....	46
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data.....	48
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.4 Koefisien Determinan (<i>Adjusted R2</i>)	55
4.2.5 Uji Kelayakan Model F	56
4.2.6 Uji Regresi.....	57
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis t	59
4.4 Pembahasan	60
4.4.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha	61
4.4.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha	61
4.4.3 Pengaruh Kemampuan (<i>Skill</i>) Terhadap Keberhasilan Usaha...	61
4.4.4 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha	62
4.4.5 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	65
5.2 Keterbatasan.....	65
5.3 Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data UMKM Kota Bandar Lampung.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	41
Tabel 4.2 Karakter Data Kuesioner	43
Tabel 4.3 Data Responden.....	43
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.11 Hasil Uji F	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Uji Regresi	57
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Sampel Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, usaha kecil dan menengah (UKM), baik skala mikro, kecil dan juga menengah, telah memiliki peranan penting dalam kehidupan kita. Di masyarakat, UKM berperan sangat penting karena jumlah UKM begitu banyak (berarti menyerap tenaga kerja yang banyak pula), dan lebih tahan terhadap situasi negara. Contohnya ketika terjadi krisis moneter pada tahun 1999, sejumlah konglomerat berguguran, tetapi tidak demikian bagi pengusaha kecil (UKM). Saat ini permasalahan dasar yang dihadapi oleh bangsa ini adalah tingkat persaingan kerja yang semakin hari semakin ketat dan selektif. Jumlah para calon tenaga kerja tidak seimbang dengan tingkat pertumbuhan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Hal ini menyebabkan banyak calon tenaga kerja yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja karena tidak tertampung secara maksimal di lapangan pekerjaan yang ada. Kesenjangan ini membawa dampak semakin meningkatnya angka pengangguran untuk setiap tahunnya, sedangkan pengangguran adalah salah satu permasalahan pembangunan yang sangat kritis khususnya di Indonesia termasuk daerah-daerah di pelosok nusantara.

Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) berkontribusi sebesar 95 persen terhadap penyerapan tenaga kerja di Lampung. “Dalam perekonomian daerah kita ini, UMKM begitu penting yang menyerap lapangan pekerjaan, dari data yang ada diatas 95 persen serapan tenaga kerja itu disektor itu, dan peranan, ekonomi daerah sangat nyata didalam sector ini ,” kata sekretaris Daerah Lampung Sutono usai menghadiri acara Forum Grup Diskusi dalam rangka penetapan komoditas produk jenis usaha (PKJU) unggulan Provinsi Lampung di Ruang Sungkai Kantor Pemprov Lampung, senin (27/11/2017 www.lampost.com). Dari fenomena tersebut, kita dapat melihat bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia khususnya di Lampung sangat banyak jumlahnya karena dapat menyerap 95 persen tenaga kerja yang ada dan sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat itu

sendiri. Berikut data perkembangan jumlah UMKM dikota Bandar Lampung tahun 2018.

Tabel 1.1 Data UMKM Kota Bandar Lampung perkecamatan tahun 2018

No	Kecamatan	Usaha Mikro (0 s/d Rp 50 juta	Usaha Kecil (>Rp 50 juta s/d Rp 500 Juta	Usaha Menengah (>Rp 500 Juta s/d Rp 10 M)	Jumlah UMKM (Unit)
1	Tanjung Karang Pusat	1.760	890	342	2.992
2	Tanjung Karang Timur	1.199	709	245	2.153
3	Tanjung Karang Barat	994	776	238	2.008
4	Kedaton	1.172	836	309	2.317
5	Rajabasa	1.369	714	270	2.358
6	Tanjung Seneng	1.186	784	325	2.295
7	Sukarame	1.418	912	267	2.597
8	Sukabumi	1.180	672	315	2.167
9	Panjang	1.191	917	268	2.376
10	Teluk Betung Selatan	1.309	795	236	2.340
11	Teluk Betung	1.316	653	220	2.189

	Barat				
12	Teluk Betung Utara	1.166	635	291	2.092
13	Kemiling	1.670	846	232	2.746
14	Teluk Betung Timur	1.098	788	301	2.187
15	Enggal	1.249	942	237	2.428
16	Bumi Waras	1.224	678	270	2.172
17	Way Halim	1.162	682	266	2.110
18	Kedamaian	1.209	729	284	2.222
19	Labuhan Ratu	1.351	828	257	2.436
20	Langkapura	1.162	719	261	2.142
Jumlah		25.385	15.505	5.434	46.324
Jumlah UMKM		40.890			

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung 2018

Berdasarkan data perkembangan UMKM perkecamatan pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa kota Bandar Lampung memiliki jumlah UMKM yang sangat banyak yang dapat membantu mendorong perekonomian masyarakat Provinsi Lampung khususnya di Kota Bandar Lampung itu sendiri. Dari Fenomena yang terjadi saat ini maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai keberhasilan usaha mikro dan kecil yang Kota Bandar Lampung. Jumlah usaha kecil dan mikro yang sangat banyak di Kota Bandar Lampung, waktu penelitian yang tidak memungkinkan dan kemampuan dari penulis menjadi kendala utama bagi penulis untuk melakukan penelitian di seluruh kecamatan yang ada di Kota Bandar Lampung, oleh karena itu penulis memilih satu kecamatan saja yang akan di

jadikan sampel dalam penelitian yaitu pada Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Alasan penulis memilih Kecamatan Kedaton di karenakan merupakan salah satu kecamatan menjadi pusat keramaian, dekat dengan kampus-kampus, dan merupakan kecamatan yang memiliki industri keripik pisang yang menjadi andalan dari masyarakat Kota Bandar Lampung. Selain itu juga alasan melakukan penelitian di kecamatan ini, karena Kecamatan Kedaton ini merupakan salah satu Kecamatan yang berkembang seperti dapat dilihat dari UMKM yang ada pada kecamatan ini sudah sangat bervariasi dan terdapat salah satu mall terbesar di Kota Bandar Lampung yaitu MBK (Mall Bumi Kedaton) yang memiliki dampak langsung terhadap usaha-usaha yang sudah ada di sekitarnya. Selanjutnya penulis akan menjelaskan sedikit mengenai UMKM dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan UMKM tersebut.

UKM memiliki strategi sendiri, dengan cara membuat produk khusus dan unik agar tidak bersaing dengan perusahaan besar. UKM itu bermodal kecil, luwes dan terkadang disertai sejumlah inovasi, sehingga dapat menjanjikan kesuksesan, kepuasan, dan berkembang menjadi lebih besar. Terdapat anggapan, mengelola UKM lebih mudah dari pada usaha besar. Pendapat itu tidak sepenuhnya benar karena sejumlah UKM pun gulung tikar karena salah dalam pengelolaannya. UKM sendiri termasuk dalam kegiatan wirausaha dan UKM dapat diartikan menurut undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2008 mengenai usaha mikro,kecil, dan menengah yaitu usaha yang dilakukan oleh orang/ kelompok dengan keuntungan tahunan minimum 50 juta sampai 50 miliar.

UKM dibuat dan di kelola oleh perseorangan atau kelompok yang biasa disebut dengan wirausahawan. Menurut Kasmir (2011), Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat

memberikan keuntungan. Resiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa wirausaha.

Setiap usaha yang dilakukan oleh wirausaha tentunya tidak terlepas dari keberhasilan dan kegagalan. Menurut Suryana (2003), Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha menurut Suryana (2003) meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha itu sendiri adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan dari semua aspek yang ada pada perusahaan tersebut melebihi keadaan pada masa sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Keberhasilan usaha sendiri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha diantaranya yaitu : Faktor modal, tenaga kerja, kemampuan(*skill*), lokasi usaha dan penggunaan informasi akuntansi. Menurut Kasmir (2011), Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha.

Selain modal, faktor kedua yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha adalah tenaga kerja. Melaksanakan suatu usaha, selalu dibutuhkan tenaga. Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu buruh, karyawan, dan untuk perusahaan besar masih ditambah lagi dengan staf pemikir. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memnuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar suatu usaha, maka akan semakin banyak memerlukan tenaga kerja didalamnya, dan tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu usaha.

Selain faktor modal dan tenaga kerja, faktor lain yang menentukan keberhasilan adalah kemampuan(*skill*). Setiap orang memiliki keterampilan yang merupakan suatu talenta dari Yang Maha Kuasa. Sebagian orang menyadari akan keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi belum atau tidak menyadari keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi belum atau tidak menyadari keterampilan dalam dirinya sendiri. Menurut Robert Katz dalam Andi (2016), Sebagai seorang pengusaha, pengelola/pemilik usaha haruslah menguasai kemampuan manajerial agar dapat menjadi seorang manajer. Kemampuan yang harus dikuasai yaitu: kemampuan konseptual (kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan mengintergrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi), kemampuan kemanusiaan (kemampuan untuk bekerja dengan memahami, dan memotivasi orang lain, baik sebagai individu ataupun kelompok), kemampuan *administrative* (seluruh kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kepegawaian dan pengawasan), kemampuan teknik (kemampuan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur-prosedur atau tehnik-tehnik dari suatu aktivitas usaha tertentu, seperti prosedur akuntansi, tehnik memproduksi dan menjual atau tehnik permesinan yang lain dan sebagainya). Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa kemampuan (*skill*) sangat penting dimiliki oleh seorang pengusaha agar dapat mengelola usaha hingga berhasil.

Setiap keberhasilan usaha juga tidak bisa terlepas dari faktor lokasi, karena lokasi sangat berpengaruh dalam menjalankan sebuah usaha. Menurut Kasmir (2011), untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen (nasabah/pelanggan), aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Beragam lokasi yang dapat dimiliki perusahaan disesuaikan pula dengan kebutuhan perusahaan. Pendirian suatu lokasi harus memikirkan nilai pentingnya karena akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Faktor lokasi adalah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan suatu usaha dan lokasi yang kita pilih untuk membangun usaha haruslah tepat sasaran karena lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi financial maupun nonfinansial.

Faktor yang terakhir yang menentukan suatu bisnis berhasil yaitu faktor penggunaan informasi akuntansi. Menurut Krismiaji (2015), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Faktor terakhir ini juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis tersebut dengan baik dan akan dapat mencapai tujuan ataupun keberhasilan di masa yang akan datang. Demikianlah kelima faktor yang berpengaruh dalam kesuksesan sebuah usaha.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Andi Nur Efika (2016). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya dilakukan pada R.M Ayam Bakar Wong Solo Di Makassar.

Kemudian penambahan variabel penggunaan informasi akuntansi yang merupakan replika dari Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015). Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil**”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih memusatkan pada pokok permasalahan serta untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan, maka dalam penelitian ini terdapat ruang lingkup penelitian yaitu:

1. Populasi pada penelitian ini adalah usaha mikro dan kecil di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung
2. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen (bebas) yaitu modal (X1), tenaga kerja (X2), kemampuan (*skill*) (X3), lokasi usaha (X4), penggunaan informasi akuntansi (X5) dan variabel independen yaitu keberhasilan usaha (Y).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ?
2. Apakah faktor tenaga kerja berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ?
3. Apakah faktor kemampuan (*skill*) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha?
4. Apakah faktor lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ?
5. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh faktor modal terhadap keberhasilan usaha.
2. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh faktor tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha.
3. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh faktor kemampuan(*skill*) terhadap keberhasilan usaha.
4. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh faktor lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha.
5. Untuk dapat membuktikan secara empiris pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh faktor modal, tenaga kerja, kemampuan(*skill*), lokasi usaha, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.
2. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian-penelitian yang sejenis dimasa mendatang.
3. Manfaat secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat membantu memberikan saran dan masukan bagi calon wirausahawan yang mempunyai keinginan untuk berwirausaha.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas tentang penelitian ini maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup/batasan penelitian yang membatasi permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari seluruh bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan rangkuman dari pembahasan dan implikasi berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Theory Of Planned Behavior (Teori Perilaku Yang Direncanakan)

Theory of planned behaviour (TPB) merupakan perluasan dari *Theory of reasoned action* (TRA). TRA menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behaviour* dan *subjective norms* (Fishbein dan Ajzen, 1975), sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioural control* (Ajzen, 1991).

TPB sangat sesuai digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku dalam kewirausahaan. Sebagaimana dikatakan oleh Ajzen (1991) bahwa *TPB is suitable to explain any behaviour which requires planning, such as entrepreneurship* (TPB cocok untuk menjelaskan perilaku apa pun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan).

Berikut di jelaskan memiliki tiga variabel *antecedent*, yaitu :

1. Attitude (Sikap)

Sikap merupakan suatu faktor dalam diri seseorang yang dipelajari untuk Memberikan respon positif atau negatif pada penilaian terhadap sesuatu yang diberikan. Lo Choi Tung (2011) mengatakan bahwa *attitude toward the behaviour is the degree to which a person has a favourable or unfavourable evaluation of a behaviour. It depends on the person's assessment of the expected outcomes of the behaviour.* (Sikap terhadap perilaku adalah sejauh mana seseorang memiliki evaluasi perilaku yang menguntungkan atau tidak menguntungkan. Itu tergantung pada penilaian orang tersebut terhadap hasil yang diharapkan dari perilaku tersebut.

2. Subjective Norm (Norma Subjektif)

Subjective Norm (norma subjektif) merupakan persepsi seseorang tentang pemikiran orang lain yang akan mendukung atau tidak mendukungnya dalam

melakukan sesuatu. *Subjective Norm* (norma subjektif) mengacu pada tekanan sosial yang dihadapi oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Lo Choi Tung (2011) mengatakan bahwa : “ *subjective norm refers to the social pressures perceived by individuals to perform or not to perform the behaviour. It relates to the beliefs that other people encourage or discourage to carry out a behaviour* “ (norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan oleh individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Ini terkait dengan kepercayaan yang didorong atau dikecilkan orang lain untuk melakukan perilaku). Seorang individu akan cenderung melakukan perilaku jika termotivasi oleh orang lain yang menyetujuinya untuk melakukan perilaku tersebut.

3. *Perceived Behavioral control* (Kontrol Perilaku)

Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Lo Choi Tung (2011) mengemukakan bahwa kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku kewirausahaan.

Teori perilaku yang direncanakan merupakan sebuah teori tentang hubungan antara keyakinan dan perilaku. Keputusan berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan tinggi karena dalam mengambil keputusan akan melibatkan faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap), faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga, dan lain sebagainya (norma subjektif). Saat seseorang memiliki persepsi bahwa berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha. (www.pendidikanekonomi.com)

2.2 Keberhasilan Usaha

2.2.1 Pengertian Kewirausahaan

Menurut Kasmir (2011), Wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Resiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa wirausaha.

Menurut Zimmerer (2011), kewirausahaan adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikaninya. Menurut John J.Kao dalam Sunarya et al (2011), Kewirausahaan adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen untuk mobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik.

Menurut Roberts D. Hisrich et al dalam Sunarya et al (2011), Kewirausahaan adalah suatu proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan. Kekayaan diciptakan oleh individu yang berani mengambil risiko utama dengan syarat-syarat yang wajar, waktu, dan atau komitmen karier atau penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. Produk dan jasa tersebut tidak atau mungkin baru atau

unik, tetapi nilai tersebut bagaimanapun juga harus di pompa oleh usahawan dengan penerimaan dan penempatan kebutuhan keterampilan dan sumber-sumber daya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah seseorang yang berani mengambil resiko dengan menciptakan sebuah usaha baru dengan cara yang kreatif dan penuh inovasi yang akan menghasilkan keuntungan serta memberikan manfaat bagi orang lain.

Menurut Suharyadi (2007) beberapa keuntungan menjadi wirausahawan adalah sebagai berikut :

1. Mempunyai kebebasan mencapai tujuan yang dikehendaki.
2. Mempunyai kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dan potensi diri secara penuh.
3. Memperoleh manfaat dan laba yang maksimal.
4. Terbuka kesempatan untuk melakukan perubahan.
5. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dalam menciptakan kesempatan kerja.
6. Terbuka peluang untuk berperan dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha mereka.

2.2.2 Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

1. Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000.

2. Usaha kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang undang ini.

Kriteria usaha kecil sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000.

Jadi yang dimaksud dengan UMKM adalah usaha yang dilakukan oleh orang/badan dengan kekayaan bersih Rp 0 – Rp 10.000.000.000 tidak termasuk tanah

dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan hingga Rp 50.000.000.000.

2.2.3 Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2003), Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha menurut Suryana (2003) meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja.

Sehingga, dapat diketahui bahwa keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan usaha yang tercermin diantaranya melalui pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari pengusaha. Keberhasilan suatu usaha diidentikkan dengan laba atau penambahan material yang dihasilkan oleh pengusaha, tetapi pada dasarnya keberhasilan usaha tidak hanya dilihat dari hasil secara fisik tetapi keberhasilan usaha dirasakan oleh pengusaha dapat berupa panggilan pribadi atau kepuasan batin. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah terwujudnya tujuan perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu dari meningkatnya modal, pendapatan, penjualan, output produksi serta tenaga kerja.

2.3 Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha

2.3.1 Modal

Menurut Kasmir (2011), Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha tersebut:

1. Jenis-jenis modal usaha

Pada dasarnya, kebutuhan modal untuk melakukan usaha terdiri dari dua jenis yaitu:

a. Modal Investasi

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal investasi jangka panjang adalah untuk membeli aktiva tetap, seperti tanah, bangunan atau gedung, mesin-mesin, peralatan, kendaraan, serta investasi lainnya. Modal investasi merupakan porsi terbesar dalam komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pada awal perusahaan didirikan atau untuk perluasan pabrik. Modal investasi biasanya diperoleh dari modal pinjaman berjangka waktu panjang (lebih dari setahun). Pinjaman ini biasanya diperoleh dari dunia perbankan.

b. Modal Kerja

Modal kerja digunakan untuk jangka pendek dan beberapa kali pakai dalam satu proses produksi. Jangka waktu modal kerja biasanya tidak lebih dari satu tahun. Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan pada saat perusahaan sedang beroperasi. Jenis modalnya bersifat jangka pendek, biasanya hanya digunakan untuk sekali atau beberapa kali proses produksi. Modal kerja digunakan untuk keperluan membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya pemeliharaan serta biaya-biaya lainnya.

2. Sumber-sumber modal

a. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan dengan cara mengeluarkan saham. Saham yang dikeluarkan perusahaan dapat dilakukan secara tertutup atau terbuka. Keuntungan menggunakan modal sendiri untuk membiayai suatu usaha adalah tidak adanya beban biaya bunga, tetapi hanya akan membayar deviden. Pembayaran deviden dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya

dividen dilakukan apabila perusahaan memperoleh keuntungan dan besarnya, deviden tergantung dari keuntungan perusahaan. Kemudian tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal yang telah digunakan. Kerugian menggunakan modal sendiri adalah jumlahnya sangat terbatas dan relative sulit untuk memperolehnya.

b. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang diperoleh dari pihak luar perusahaan dan biasanya diperoleh dari pinjaman. Penggunaan modal pinjaman untuk membiayai suatu usaha akan menimbulkan beban biaya bunga, biaya administrasi, serta biaya provisi dan komisi yang besarnya relative. Penggunaan modal pinjaman mewajibkan pengembalian pinjaman setelah jangka waktu tertentu. Keuntungan modal pinjaman adalah jumlahnya yang tidak terbatas, artinya tersedia dalam jumlah banyak. Disamping itu, dengan menggunakan modal pinjaman biasanya timbul motivasi dari pihak manajemen untuk mengerjakan usaha dengan sungguh-sungguh.

Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari :

1. Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta, pemerintah, maupun perbankan asing.
2. Pinjaman dari lembaga keuangan seperti perusahaan pengadaian, odal ventura, asuransi, leasing, dana pension, koperasi, atau lembaga pembiayaan lainnya.
3. Pinjaman dari perusahaan nonkeuangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal adalah faktor pendukung dalam kegiatan usaha karena merupakan kebutuhan utama bagi seorang pengusaha dalam menjalankan usaha baik pada saat memulai, pengembangan maupun pada saat penurunan usaha. Modal usaha mempunyai peranan penting yang akan menentukan keberhasilan usaha dari pengusaha karena tersedianya modal usaha yang dijalankan. Modal yang besar akan mengakibatkan volume

usaha akan besar sehingga diharapkan akan mencapai keuntungan maksimal. Dari sini dapat digambarkan bahwa modal mempengaruhi keberhasilan usaha.

2.3.2 Tenaga Kerja

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu:

1. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.
2. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
3. Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
4. Pemberi kerja adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Pembangunan ketenagakerjaan bertujuan :

- a. Memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi.
- b. Mewujudkan pemerataan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah.
- c. Memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan; dan
- d. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah orang yang bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang diminta oleh pemberi kerja dan mendapatkan imbalan berupa upah dari pekerjaan tersebut.

2.3.3 Kemampuan (*skill*)

Menurut Robert Katz dalam Andi (2016) Sebagai seorang pengusaha, pengelola/pemilik usaha haruslah menguasai kemampuan manajerial agar dapat menjadi seorang manajer. Kemampuan yang harus dikuasai yaitu:

- a. Kemampuan konseptual adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan mengintergrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi. Ini mencakup kemampuan manager untuk melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan dan memahami hubungan antara bagian yang saling bergantung, serta mendapatkan, menganalisa, dan menginterpretasikan informasi yang diterima dari bermacam-macam sumber.
- b. Kemampuan kemanusiaan adalah kemampuan untuk bekerja dengan memahami, dan memotivasi orang lain, baik sebagai individu ataupun kelompok. Seorang manajer membutuhkan kemampuan ini agar dapat memperoleh partisipasi dan mengarahkan kelompoknya dalam pencapaian tujuan.
- c. kemampuan *administrative* adalah seluruh kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kepegawaian dan pengawasan. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk mengikuti kebijaksanaan dan prosedur, mengelola dengan anggaran terbatas, dan sebagainya. Kemampuan ini merupakan perluasan dari kemampuan konseptual. Manajer melaksanakan keputusan-keputusan dengan menggunakan kemampuan administrative dan kemanusiaan.
- d. Kemampuan teknik adalah kemampuan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur-prosedur atau tehnik-tehnik dari suatu aktivitas usaha tertentu, seperti prosedur akuntansi, tehnik memproduksi dan menjual atau tehnik permesinan yang lain dan sebagainya.

Kemampuan mana yang relatif lebih penting adalah tergantung pada tipe organisasi, jenis usahanya, tingkatan manajer dan fungsi yang sedang dilaksanakan. Setiap kemampuan tersebut harus dimiliki oleh setiap manajer, hanya untuk tingkatan manajemen yang berbeda akan berada pula proporsi

masing-masing kebutuhan atas kemampuan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kapasitas individu yang harus dimiliki pada saat melakukan sebuah pekerjaan supaya usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan sukses.

2.3.4 Lokasi usaha

Menurut Kasmir (2011), untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen (nasabah/pelanggan), aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2011), beragam lokasi yang dapat dimiliki perusahaan disesuaikan pula dengan kebutuhan perusahaan. Pendirian suatu lokasi harus memikirkan nilai pentingnya karena akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Penentuan suatu lokasi juga harus tepat sasaran karena lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi financial maupun nonfinansial.

Keuntungan yang diperoleh dengan lokasi yang tepat antara lain :

1. Pelayanan yang diberikan kepada konsumen dapat lebih memuaskan;
2. Kemudahan dalam memperoleh tenaga kerja yang diinginkan baik jumlah maupun kualifikasinya;
3. Kemudahan dalam memperoleh bahan baku atau bahan penolong dalam jumlah yang diinginkan secara terus-menerus;
4. Kemudahan untuk memperluas lokasi usaha karena biasanya sudah diperhitungkan untuk usaha perluasan lokasi sewaktu-waktu;
5. Memiliki nilai atau harga ekonomi yang lebih tinggi di masa yang akan datang;
6. Meminimalkan terjadinya konflik terutama dengan masyarakat dan pemerintah setempat.

Lokasi usaha yang dipilih pengusaha dalam menjalankan usaha merupakan letak yang strategis atau termasuk dalam pusat keramaian sehingga banyak orang yang berkunjung, maka kemungkinan terjadi peningkatan dalam perolehan pendapatan pengusaha juga meningkat. Sehingga lokasi usaha yang tepat merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh pengusaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa lokasi usaha berpengaruh pada keberhasilan usaha. Pemilihan lokasi usaha pada saat ini tidak dapat dilakukan secara coba-coba, mengingat semakin tajamnya persaingan serta banyaknya usaha. Karena pemilihan letak usaha dilakukan dan diputuskan melalui beberapa pertimbangan yang disertai fakta yang kongkrit dan lengkap.

Dengan berbagai pengertian serta pemahaman yang beragam tentang teori lokasi maka dapat disimpulkan tidak ada sebuah teori tentang teori tunggal yang bisa menetapkan dimana lokasi suatu kegiatan produksi (*industry*) itu sebaiknya dipilih. Untuk menetapkan lokasi suatu industri (skala besar) secara komprehensif diperlukan gabungan dari berbagai pengetahuan dan disiplin. Sehingga pemilihan lokasi usaha yang tepat memerlukan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh pengusaha. Dengan demikian dapat digambarkan bahwa lokasi usaha berpengaruh pada keberhasilan usaha.

2.3.5 Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Bodnar & Hopwood (2000), Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. Menurut Krismiaji (2015), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan proses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan dan terdapat pemrosesan data di dalamnya yaitu berupa sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis.

Menurut Krismiaji (2015), siklus sistem informasi akuntansi terdiri dari 4 komponen, yaitu:

1. Siklus Pendapatan

Merupakan serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut.

2. Siklus Pengeluaran

Merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli.

3. Siklus Konversi

Merupakan siklus yang memproses bahan baku atau suplai menjadi produk jadi (barang atau jasa) yang siap untuk dijual.

4. Siklus buku besar dan pelaporan

Merupakan kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan proses pemuktahiran (*updating*) rekening-rekening buku besar dan pembuatan laporan yang merupakan ikhtisar hasil operasi perusahaan.

Sebuah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efisien dan lebih efektif. Pada dasarnya, sebuah system informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi bisnis dengan cara berikut :

1. Dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya atau menambah atribut yang diinginkan konsumen.
2. Dapat meningkatkan efisiensi.
3. Dapat Memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan.
4. Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
5. Dapat memperbaiki komunikasi.
6. Dapat memperbaiki penggunaan pengetahuan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa referensi penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

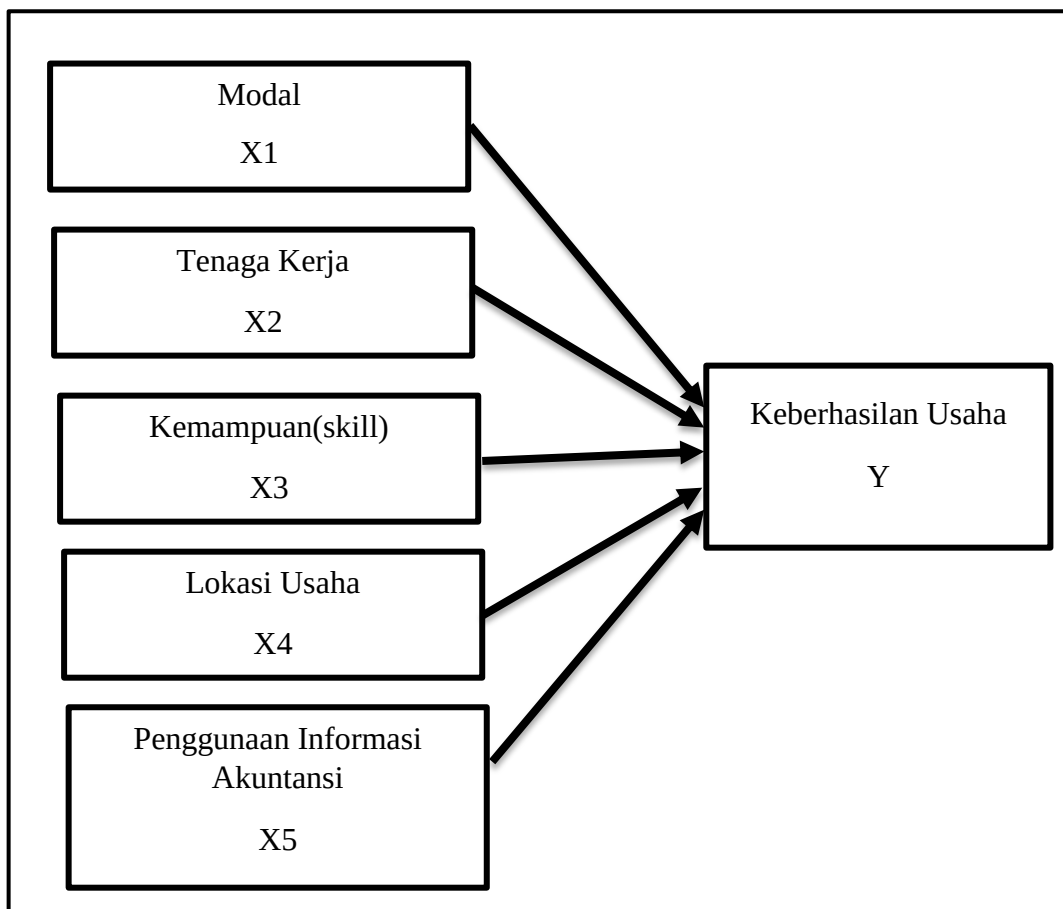
No	Peneliti	Variabel	Hasil
1	Lies Indriyatni (2013) Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan usaha Mikro dan Kecil (studi pada usaha kecil di semarang barat)	Variabel dependen: Keberhasilan usaha Variabel Independen: Modal kerja, Kemampuan/skill, lokasi usaha	Hasil analisis menunjukkan bahwa: Faktor modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil. Faktor kemampuan/skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil Faktor lokasi usaha

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil.
2	ST Nur Faisyah Amir (2014) Analisis faktor-faktor penentu keberhasilan usaha sector informal di kota Makassar (studi kasus pada pedagang coto di Pallubasa)	Variabel Dependen: Keberhasilan usaha Variabel Independen: Karakter, pengalaman, lokasi, area parker, cita rasa, kebersihan tempat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kelima variabel yang tercakup dalam keberhasilan usaha yaitu variabel karakter, pengalaman menjual, lokasi, cita rasa dan kebersihan tempat berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Variabel area parkir berpengaruh secara negative terhadap keberhasilan usaha. Variabel cita rasa memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap keberhasilan usaha.
3	Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015) Pengaruh penggunaan	Variabel Dependen: Keberhasilan usaha	Hasil penelitian menyatakan bahwa: Penggunaan informasi

	informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (studi pada sentra konveksi di kecamatan tingkir kota Salatiga)	Variabel Independen: Penggunaan informasi akuntansi	berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha .
4	Andi Nur Efika (2016) Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kesuksesan Bisnis R.M Ayam Bakar Wong Solo di Makassar	Variabel Dependen: Kesuksesan Bisnis Variabel Independen: Modal usaha, tenaga kerja, kemampuan (skill), lokasi usaha.	Hasil analisis menunjukkan bahwa: Modal berpengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis RM. Ayam Bakar Wong Solo Makassar. Tenaga kerja tidak berpengaruh pada kesuksesan bisnis. Kemampuan/skill tidak berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis. Lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis.

2.5 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar perumusan hipotesis berikut di sajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6 Bangunan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum menjadi jawaban yang empiris.

2.6.1 Pengaruh Faktor Modal Terhadap Keberhasilan Usaha

Modal adalah faktor pendukung dalam kegiatan usaha karena merupakan kebutuhan utama bagi seorang pengusaha dalam menjalankan usaha baik pada saat memulai, pengembangan maupun pada saat penurunan usaha. Modal usaha mempunyai peranan penting yang akan menentukan keberhasilan usaha dari pengusaha karena tersedianya modal usaha yang dijalankan. Modal yang besar akan mengakibatkan volume usaha akan besar sehingga diharapkan akan mencapai keuntungan maksimal. Dari sini dapat digambarkan bahwa modal mempengaruhi keberhasilan usaha.

Menurut Kasmir (2011), Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) menunjukkan bahwa modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

H1 : Terdapat pengaruh Faktor modal terhadap keberhasilan usaha

2.6.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha

Tenaga kerja adalah orang yang bekerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang diminta oleh pemberi kerja dan mendapatkan imbalan berupa upah dari pekerjaan tersebut. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyatakan bahwa tenaga kerja ialah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi suatu kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja memberikan dampak positif dan negatif pada sebuah bisnis. Suatu usaha dapat berhasil juga dapat di

tentukan dari faktor tenaga kerja, karena apabila tenaga kerja dapat di didik menjadi baik akan menghasilkan keuntungan untuk bisnis tersebut, tetapi apabila tenaga kerja dibiarkan atau di beri peluang untuk melakukan kecurangan akan membuat bisnis menjadi hancur. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

H2: Tidak Terdapat pengaruh faktor tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha

2.6.3 Pengaruh Kemampuan(*skill*) Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Robert Katz dalam Andi (2016) Sebagai seorang pengusaha, pengelola/pemilik usaha haruslah menguasai kemampuan manajerial agar dapat menjadi seorang manajer. Ada 4 kemampuan yang harus dikuasai seorang manajer yaitu yang pertama kemampuan konseptual adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan dan mengintergrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi. Yang kedua kemampuan kemanusiaan adalah kemampuan untuk bekerja dengan memahami, dan memotivasi orang lain, baik sebagai individu ataupun kelompok. Yang ketiga kemampuan *administrative* adalah seluruh kemampuan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kepegawaian dan pengawasan. Yang keempat kemampuan teknik adalah kemampuan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur-prosedur atau tehnik-tehnik dari suatu aktivitas usaha tertentu, seperti prosedur akuntansi, tehnik memproduksi dan menjual atau tehnik permesinan yang lain dan sebagainya. Kemampuan sangat diperlukan saat menjalankan suatu bisnis, karena dengan kemampuan seorang manajer atau pemilik usaha akan dapat mengkoordinasikan usaha yang sedang dijalankan. Kemampuan juga dibutuhkan untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan baik dengan para karyawan, pelanggan dan investor. Kemampuan juga sangat berpengaruh dalam membuat dan menjalankan strategi agar mencapai keberhasilan suatu usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) menunjukkan bahwa kemampuan/*skill* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

H3 : Tidak Terdapat pengaruh faktor kemampuan(skill) terhadap keberhasilan usaha

2.6.4 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Kasmir (2011), untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen (nasabah/pelanggan), aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2011), beragam lokasi yang dapat dimiliki perusahaan disesuaikan pula dengan kebutuhan perusahaan. Pendirian suatu lokasi harus memikirkan nilai pentingnya karena akan menimbulkan biaya bagi perusahaan. Penentuan suatu lokasi juga harus tepat sasaran karena lokasi yang tepat akan memberikan berbagai keuntungan bagi perusahaan, baik dari segi financial maupun nonfinansial. Lokasi usaha juga menentukan keberhasilan suatu usaha, karena dengan lokasi yang strategis maka pelanggan akan mudah menjangkaunya dan mudah di kenal oleh masyarakat luas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) menunjukkan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

H4 : Tidak Terdapat pengaruh faktor lokasi terhadap keberhasilan usaha

2.6.5 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Bodnar & Hopwood (2000), Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. Menurut Krismiaji (2015), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem

informasi akuntansi merupakan proses transaksi keuangan dan transaksi non keuangan yang mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan dan terdapat pemrosesan data di dalamnya yaitu berupa sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis. Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis, yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola maupun mengevaluasi usaha. Dengan adanya informasi akuntansi, semua kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015) menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

H5 : Terdapat pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini meliputi jawaban dari responden yang didapatkan melalui penyebaran kuisioner secara langsung.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei berupa kuisioner, yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Setiap kuisioner didistribusikan kepada para responden disertai surat permohonan pengisian kuisioner. Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian ini menggunakan teknik skala likert.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi yang dikaitkan dengan variabel yang diteliti yaitu usaha mikro dan kecil di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan tehnik purposive sampling, dengan tujuan agar dapat diperoleh sampel yang memenuhi kriteria.

Teknik Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usaha mikro dan kecil di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung
2. Usaha mikro dan kecil yang masih aktif beroperasi
3. Usaha mikro dan kecil yang menggunakan system informasi akuntansi
4. Pemilik atau manajer yang dipercaya mengelola usaha mikro dan kecil

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat oleh variabel lainnya, atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Keberhasilan usaha.

2. Variabel Independen

Variabel independen ini sering disebut variabel tidak terikat atau bebas. Variabel ini diwakili oleh modal, tenaga kerja, kemampuan (*skill*), lokasi usaha dan penggunaan informasi akuntansi.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2003), Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha menurut Suryana (2003) meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya modal, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja. Variabel keberhasilan usaha diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) dengan indikator sebagai berikut: peningkatan pada modal usaha, peningkatan pada pendapatan usaha, kebutuhan dan kesejahteraan karyawan terpenuhi, penjualan dan nilai output produksi bertambah, dan usaha semakin berkembang.

2. Modal

Menurut Kasmir (2011), Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Sementara modal keahlian diperlukan untuk mengelola atau menjalankan usaha tersebut. Variabel Modal diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) dengan indikator sebagai berikut: Pentingnya modal dalam usaha, Modal bahan baku mudah didapat, biaya yang dikeluarkan untuk usaha, dan dana dapat mencukupi kebutuhan usaha.

3. Tenaga Kerja

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu: Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Variabel diukur tenaga kerja dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) dengan indikator sebagai berikut: pengetahuan tentang usaha yang dijalankan, kemampuan dalam menjalankan usaha, pengalaman menjalankan usaha, dan manfaat dalam keberlangsungan usaha.

4. Kemampuan (*Skill*)

Menurut Robert Katz dalam Andi (2016) Sebagai seorang pengusaha, pengelola/pemilik usaha haruslah menguasai kemampuan manajerial agar dapat menjadi seorang manajer. Variabel kemampuan (*skill*) diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) dengan indikator sebagai

berikut: teknik operasional, kerja sesuai keterampilan, terampil mengkoordinasi karyawan, dan mudah menjalin hubungan.

5. Lokasi Usaha

Menurut Kasmir (2011), untuk menjalankan kegiatan usaha diperlukan tempat usaha yang dikenal dengan lokasi. Lokasi ini penting baik sebagai tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen (nasabah/pelanggan), aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Variabel lokasi usaha diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) dengan indikator sebagai berikut: pemilihan lokasi usaha, dekat keramaian, mudah diakses, dan nyaman bagi pengunjung.

6. Penggunaan informasi akuntansi

Menurut Krismiaji (2015), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Variabel informasi akuntansi diukur dengan penelitian yang dilakukan oleh Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015) dengan indikator sebagai berikut: proyeksi kebutuhan uang kas, control biaya, mengukur produktivitas, meningkatkan produktivitas, dukungan proses produksi, implementasi strategi, aktivitas operasional untuk mencapai tujuan, evaluasi kinerja, jumlah produksi, jumlah pembelian bahan baku, pemakaian bahan baku, penggajian/pengupahan, jumlah penjualan, merencanakan kegiatan usaha, menjalankan usaha, mengendalikan usaha, posisi keuangan, kinerja perusahaan, modal, standar peraturan, masa mendatang, dan pengambilan keputusan.

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu : modal, tenaga kerja, kemampuan (*skill*), lokasi usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha. Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda ini diperlukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.5.1 Statistik Deskriptif

Deskriptif karakteristik responden tersebut menjelaskan tentang gambaran umum responden, seperti jenis kelamin, umur responden, yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan SPSS V.20. Statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi jumlah data, rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum serta *standard deviasi* (Sudarmanto,2013).

3.5.2 Uji kualitas data

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam daftar pertanyaan. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini

menggunakan pearson correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 atau sig. < 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau sig. > 0,05 maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2011).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha*. Instrumen yang reliabel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Instrumen yang reliabel belum tentu valid dan instrumen yang valid belum tentu reliabel, sehingga reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen (Sugiyono, 2017).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan > 0,05 maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah

satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *varian inflation factor* (VIF). $VIF = 1 / Tolerance$. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $Tolerance \geq 0,10$ menunjukkan tidak terdapat muktikolinieritas dalam penelitian tersebut (Ghozali,2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Dengan demikian regresi linear yang baik adalah regresi yang varians residunya homoskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.5.4 Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Untuk mendapatkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Jika *Adjusted R Square* adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi dependen. Nilai *Adjusted R Square* berkisar hampir 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R Square* semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

3.5.5 Uji Kelayakan Model F

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak.

2. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

3.5.6 Analisis Model Regresi

Untuk mengungkap pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis model regresi. Model persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

- Y : Keberhasilan usaha
a : Konstanta
b : Koefisien
X1 : Modal
X2 : Tenaga kerja
X3 : Kemampuan (skill)
X4 : Lokasi Usaha
X5 : Penggunaan informasi keuangan
E : Error

3.6 Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen (Ghozali,2011). Dengan tingkat signifikan 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen
2. Apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variable dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data berupa kuesioner dengan jumlah sampel 30 responden dari populasi usaha mikro dan kecil yang terdapat di 7 Kelurahan yang ada di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan tehnik analisis untuk mencapai tujuan penelitian. Data Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

No	Nama Usaha	Alamat
1	RM. Uda Sayang	Jl. Teuku Umar
2	TM'3 Pempek 123	Jl. Teuku Umar No 37 Kedaton
3	RM. Ingek Terus	Jl. Urip sumoharjo
4	RM. Pondok Minang	Jl. Kimaja No 75D
5	Diskus Kopi	Jl. Teuku Umar
6	Warung Otak udang	Jl. Teuku Umar No 300A
7	Camilan Bundel	Jl. Sultan Agung No 08
8	Pisang Goreng Beku Shamiya	Jl. Pagar Alam
9	Bakso Solo Baru	Jl. Samratulangi No 59
10	RM. Kasmaran	Jl. Panglima Polim No 88 B
11	RM. Salero Kamang	Jl. Samratulangi No 69

12	Toko Oleh-Oleh Arabar	Jl. Pagar Alam Gg PU
13	Keripik Lampung (Toko Oleh-oleh)	Jl. Pagar Alam No 27
14	Umama Hijab	Jl. Teuku Umar No 7
15	Kitty Hijab	Jl. Teuku Umar
16	Keripik Karya Mandiri	Jl. Pagar Alam
17	Zoya	Jl. Teuku Umar No 24
18	AA Berjaya	Jl. Teuku Umar No 46
19	Keripik Askha Jaya	Jl. Pagar Alam
20	Pecel Lele Mbak Mar 1	Jl. Sultan Agung No 29A
21	Sambel Alu	Jl. Sultan Agung No 20
22	Yoo Milk	Jl. Kimaja
23	Chiko Baby Shop	Jl. Teuku Umar No 47C
24	Roman Bakery	Jl. Teuku Umar
25	Hang Dihi	Jl. Teuku Umar No 38
26	Keripik Puri Jaya	Jl. Pagar Alam No 49
27	Siger Keripik	Jl. Pagar Alam
28	Janji Jiwa	Jl. Sultan Agung
29	Sate Luwes	Jl. Kimaja
30	Metro Komputer	Jl. Teuku Umar No 34

Adapun gambaran karakteristik data kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Data Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner
1	Kuesioner yang dibagikan	30
2	Kuesioner yang kembali	30
3	Kuesioner yang tidak kembali	0
4	Kuesioner yang diolah	30
5	Persentase kuesioner yang diolah	100 %

Fokus responden dari masing-masing usaha mikro dan kecil telah ditetapkan peneliti yaitu pemilik dari usaha tersebut untuk menjadi responden. Sehingga dapat diketahui responden yang ada sebanyak 30 orang. Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui total kuesioner yang direspon dan dapat digunakan untuk mengolah data sebanyak 30 kuesioner yaitu 100 % dari total kuesioner yang di sebar. Sedangkan deskripsi responden dalam penelitian ini mengenai usia, jenis kelamin, status, pendidikan terakhir, lama usaha, omset dan jenis usaha, yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Data Responden (N=30)

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
>50	4	13.3	13.3	13.3
20-30	10	33.3	33.3	46.7
Valid 31-40	10	33.3	33.3	80.0
41-50	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	17	56.7	56.7	56.7
Valid Wanita	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Belum Menikah	6	20.0	20.0	20.0
Valid Menikah	24	80.0	80.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Diploma	6	20.0	20.0	20.0
S1 (Sarjana)	10	33.3	33.3	53.3
Valid S2 (Pasca Sarjana)	1	3.3	3.3	56.7
SMA	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
> 15 Tahun	2	6.7	6.7	6.7
1 - 3 Tahun	10	33.3	33.3	40.0
Valid 4 - 6 Tahun	10	33.3	33.3	73.3
7 - 10 Tahun	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Omset

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< 300 Juta	16	53.3	53.3	53.3
Valid >300 Juta - 2,5 Miliar	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Profil usia pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 10 orang (33,3%), responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 10 orang (33,3 %), responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 6 orang (20%) dan responden yang berusia >50 tahun sebanyak 4 orang (13,3%).
2. Profil jenis kelamin digunakan untuk mengetahui proporsi responden laki-laki dan perempuan. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (56,7%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (43,3%).
3. Profil status digunakan untuk mengetahui proporsi responden yang berstatus sudah menikah dan belum menikah. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang sudah menikah sebanyak 24 orang (80%) dan responden yang belum menikah sebanyak 6 orang (20%).

4. Profil pendidikan terakhir pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 13 orang (43,3 %), responden yang pendidikan terakhirnya Diploma sebanyak 6 orang (20 %), responden yang pendidikan terakhirnya Sarjana (S1) sebanyak 10 orang (33,3 %) dan responden yang pendidikan terakhirnya Pasca Sarjana (S2) sebanyak 1 orang (3,3 %).
5. Profil lama usaha digunakan untuk mengetahui berapa lama usaha telah berjalan. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang lama usahanya 1-3 tahun sebanyak 10 orang (33,3 %), responden yang lama usahanya 4-6 tahun sebanyak 10 orang (33,3 %), responden yang lama usahanya 7-10 tahun sebanyak 8 orang (26,7 %), responden yang lama usahanya >10 tahun sebanyak 2 orang (6,7 %) dan responden yang lama usahanya >15 tahun sebanyak 19 orang (18,4 %).
6. Profil omset digunakan untuk mengetahui omset yang di dapatkan oleh usaha selama satu tahun. Tabel 4.3 menunjukkan responden yang memiliki omset <300juta adalah sebanyak 16 orang (53,3 %) dan responden yang memiliki omset >300 Juta – 2,5 Miliar sebanyak 14 orang (46,7 %).

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh faktor-faktor yaitu modal usaha, tenaga kerja, kemampuan/*skill*, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro dan kecil. Jumlah sampel tidak di dasarkan pada seluruh usaha mikro dan kecil yang ada di Kecamatan Kedaton, sampel di peroleh berdasarkan tehnik purpositive sampling yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya dan di peroleh sampel sebesar 30 responden.

4.2 Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistic menggunakan SPSS V.20, maka hasil penelitian yang diperoleh dari data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.2.1 Statistik Deskriptif

Dalam kuesioner penelitian ini terdapat bagian pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala *likert* untuk masing-masing variabel, baik itu variabel dependen maupun independen yang digunakan dalam penelitian ini. Pernyataan-pernyataan tersebut berhubungan dengan modal usaha, tenaga kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha, penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha. Dimana dalam kuesioner tersebut terdapat 43 pernyataan yang terbagi yakni 5 pernyataan yang digunakan untuk mewakili variabel dependen keberhasilan usaha, 4 pernyataan digunakan untuk mewakili variabel independen yaitu variabel modal usaha, 4 pernyataan digunakan untuk mewakili variabel independen yaitu variabel tenaga kerja, 4 pernyataan digunakan untuk mewakili variabel independen yaitu variabel kemampuan/skill, 4 pernyataan digunakan untuk mewakili variabel independen yaitu variabel lokasi usaha dan 22 pernyataan digunakan untuk mewakili variabel independen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi. Pernyataan tersebut kiranya dapat mewakili setiap variabel baik variabel dependen maupun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam kuesioner ini responden diminta untuk Memberikan penilaian terhadap pandangan mereka mengenai modal usaha, tenaga kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha, penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha dengan menggunakan skala likert dengan nilai 1 sampai dengan 5, dimana 1 menunjukkan sangat tidak setuju, 2 menunjukkan tidak setuju, 3 menunjukkan kurang setuju, 4 menunjukkan setuju dan 5 menunjukkan sangat setuju.

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	3	5	4,1925	0,3455
X2	30	3	5	4,1425	0,49
X3	30	3	5	4,2075	0,348
X4	30	3	5	4,425	0,378
X5	30	1	5	4,1727	0,449
Y	30	3	5	4,294	0,4226

Sumber : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah data untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30. Berikut penjelasan untuk setiap variabelnya:

1. Nilai Minimum variabel modal usaha sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 4,1925 dengan standar deviasinya sebesar 0,3455.
2. Nilai minimum variabel tenaga kerja sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 4,1425 dengan standar deviasinya sebesar 0,49.
3. Nilai minimum variabel kemampuan/skill sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 4,2075 dengan standar deviasi sebesar 0,348.
4. Nilai minimum variabel lokasi usaha sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 4,425 dengan standar deviasi sebesar 0,378.
5. Nilai minimum variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 1, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata sebesar 4,1727 dengan standar deviasi sebesar 0,449. Nilai minimum keberhasilan usaha sebesar 3, nilai maksimum sebesar 5 dan nilai rata-rata 4,294 dengan standar deviasinya sebesar 0,4226.

Kesimpulan dari hasil deskriptif di atas diperoleh hasil bahwa seluruh nilai rata-rata (mean) bernilai positif sehingga dapat menggunakan alat uji parametrik dan penelitian dapat diteruskan.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *pearson correlation* yang didapat memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 atau $\text{sig.} < 0,05$ berarti data yang diperoleh adalah valid, dan jika korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas 0,05 atau $\text{sig.} > 0,05$ maka data yang diperoleh adalah tidak valid (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Nilai Sig.	Kesimpulan
Modal Usaha (X1)	X1.1	0,842	0,000	Valid
	X1.2	0,704	0,000	Valid
	X1.3	0,713	0,000	Valid
	X1.4	0,639	0,000	Valid
Tenaga Kerja (X2)	X2.1	0,754	0,000	Valid
	X2.2	0,801	0,000	Valid
	X2.3	0,916	0,000	Valid

	X2.4	0,916	0,000	Valid
Kemampuan/Skill (X3)	X3.1	0,478	0,008	Valid
	X3.2	0,777	0,000	Valid
	X3.3	0,716	0,000	Valid
	X3.4	0,836	0,000	Valid
Lokasi Usaha (X4)	X4.1	0,695	0,000	Valid
	X4.2	0,719	0,000	Valid
	X4.3	0,855	0,000	Valid
	X4.4	0,667	0,000	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (X5)	X5.1	0,703	0,000	Valid
	X5.2	0,688	0,000	Valid
	X5.3	0,767	0,000	Valid
	X5.4	0,775	0,000	Valid
	X5.5	0,628	0,000	Valid
	X5.6	0,725	0,000	Valid
	X5.7	0,668	0,000	Valid
	X5.8	0,678	0,000	Valid
	X5.9	0,727	0,000	Valid
	X5.10	0,679	0,000	Valid
	X5.11	0,781	0,000	Valid
	X5.12	0,825	0,000	Valid
	X5.13	0,715	0,000	Valid

	X5.14	0,807	0,000	Valid
	X5.15	0,666	0,000	Valid
	X5.16	0,696	0,000	Valid
	X5.17	0,865	0,000	Valid
	X5.18	0,735	0,000	Valid
	X5.19	0,773	0,000	Valid
	X5.20	0,620	0,000	Valid
	X5.21	0,646	0,000	Valid
	X5.22	0,722	0,000	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y.1	0,843	0,000	Valid
	Y.2	0,789	0,000	Valid
	Y.3	0,832	0,000	Valid
	Y.4	0,763	0,000	Valid
	Y.5	0,792	0,000	Valid

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian mempunyai nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument penelitian telah memenuhi syarat validitas data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan melihat *cronbach's alpha*. Instrumen yang reliabel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal Usaha (X1)	0,721	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,872	Reliabel
Kemampuan/skill (X3)	0,681	Reliabel
Lokasi Usaha (X4)	0,712	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (X5)	0,956	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,862	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel modal usaha (X1) sebesar 0,721. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel tenaga kerja (X2) sebesar 0,872. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel kemampuan/skill (X3) sebesar 0,681. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel lokasi usaha (X4) sebesar 0,712. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel penggunaan informasi akuntansi (X5) sebesar 0,956. Nilai *cronbach's alpha* untuk variabel keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,862. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* yang memiliki nilai lebih besar dari 0,6 pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Adapun uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5 %. Jika signifikan yang

dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.97027000
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.463
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan bahwa besarnya angka asymp sig (2-tailed) menunjukkan nilai 0,983 lebih besar dari tingkat alpha yang ditetapkan (5%) yang artinya bahwa seluruh data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,10$ menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas dalam

penelitian tersebut (Ghozali,2011). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.674	3.055		-.548	.589		
Modal Usaha	.692	.175	.453	3.960	.001	.672	1.488
Tenaga Kerja	-.128	.121	-.119	-.1060	.300	.698	1.433
1 Kemampuan/skill	-.493	.191	-.325	-.2577	.017	.554	1.806
Lokasi Usaha	.781	.159	.559	4.898	.000	.675	1.482
Penggunaan Informasi	.089	.026	.414	3.422	.002	.600	1.667
Akuntansi							

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diatas hasil analisis menggunakan *Variance inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa Tolerance untuk semua variabel independen yaitu $> 0,1$ dan harga koefisien VIF untuk semua variabel independen yaitu < 10 . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel-variabel independen (tidak terjadi multikolinearitas).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap homokedastisitas (Gzhozali,2011). Uji ini dapat dianalisis melalui uji glejser dengan melihat koefisien signifikansi, jika tingkat koefisiensi signifikansi lebih besar dari alpha yang ditetapkan (5%) maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.459	1.657		-.277	.784
Modal Usaha	-.025	.095	-.058	-.262	.796
Tenaga Kerja	.114	.066	.377	1.741	.094
Kemampuan/skill	.078	.104	.183	.752	.459
Lokasi Usaha	.005	.087	.013	.061	.952
Penggunaan Informasi	-.018	.014	-.303	-1.297	.207
Akuntansi					

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

4.2.4 Koefisien Determinan (*Adjusted R₂*)

Nilai Koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika Adjusted R Square adalah sebesar 1 berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi dependen. Nilai Adjusted R Square semakin mendekati angka 0 berarti

semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.789	.745	1.067

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Tenaga Kerja, Modal Usaha, Lokasi Usaha, Kemampuan/skill

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,745 atau 74,5 % yang berarti bahwa variabel independen (Modal usaha, Tenaga kerja, Kemampuan/skill, Lokasi usaha dan Penggunaan informasi akuntansi) dapat menjelaskan variabel dependen (keberhasilan usaha) dan sisanya sebesar 25,5 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

4.2.5 Uji Kelayakan Model F

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan statistic F yang terdapat pada tabel Anova. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$) maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut sudah layak. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$) maka model penelitian tidak dapat digunakan atau model tersebut tidak layak.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.165	5	20.433	17.962	.000 ^b
	Residual	27.301	24	1.138		
	Total	129.467	29			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Tenaga Kerja, Modal Usaha, Lokasi Usaha, Kemampuan/skill						

Sumber data : Olah data SPSS V.20, 2019

Dari tabel 4.11 ANOVA diperoleh F hitung 17,962 dengan probabilitas 0,000. Nilai F tabel yaitu 2,620654 jadi F hitung > F tabel ($17,962 > 2,620654$) atau $\text{sig} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel keberhasilan usaha.

4.2.6 Uji Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-1.674	3.055	-.548	.589
	Modal Usaha	.692	.175	3.960	.001
	Tenaga Kerja	-.128	.121	-1.060	.300
	Kemampuan/skill	-.493	.191	-2.577	.017

Lokasi Usaha	.781	.159	.559	4.898	.000
Penggunaan Informasi Akuntansi	.089	.026	.414	3.422	.002

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Olah data SPSS V.20, 2019

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -1,674 + 0,692 X_1 - 0,128 X_2 - 0,493 X_3 + 0,781 X_4 + 0,089 X_5 + e$$

Keterangan :

Y : Keberhasilan Usaha

a : Konstanta

b : Koefisien

X₁ : Modal Usaha

X₂ : Tenaga Kerja

X₃ : Kemampuan/skill

X₄ : Lokasi Usaha

X₅ : Penggunaan Informasi Akuntansi

e : Error

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta dalam penelitian ini sebesar -1,674 menunjukkan bahwa jika variabel bebas diasumsikan tetap atau sama dengan nol maka variabel terikat sebesar -1,674
2. Nilai koefisien variabel modal usaha (X₁) dalam penelitian ini sebesar 0,692 yang berarti bahwa jika modal usaha naik sebesar satu satuan menyebabkan nilai keberhasilan usaha juga ikut naik sebesar 0,692.
3. Nilai koefisien variabel tenaga kerja (X₂) dalam penelitian ini sebesar - 0,128 yang berarti bahwa jika tenaga kerja turun sebesar satu satuan menyebabkan nilai keberhasilan usaha juga ikut turun sebesar - 0,128.

4. Nilai koefisien variabel kemampuan/skill (X3) dalam penelitian ini sebesar -0,493 yang berarti bahwa jika kemampuan/skill turun sebesar satu satuan menyebabkan nilai keberhasilan usaha juga ikut turun sebesar -0,493.
5. Nilai koefisien variabel lokasi usaha (X4) dalam penelitian ini sebesar 0,781 yang berarti bahwa jika lokasi usaha naik sebesar satu satuan menyebabkan nilai keberhasilan usaha juga ikut naik sebesar 0,781.
6. Nilai koefisien variabel penggunaan informasi akuntansi (X5) dalam penelitian ini sebesar 0,089 yang berarti bahwa jika penggunaan informasi akuntansi naik sebesar satu satuan menyebabkan nilai keberhasilan usaha juga ikut naik sebesar 0,089.

4.3 Hasil Pengujian Hipotesis t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali,2011). Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apa bila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini :

Tabel 4.13 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.674	3.055		-.548	.589
Modal Usaha	.692	.175	.453	3.960	.001
Tenaga Kerja	-.128	.121	-.119	-1.060	.300
Kemampuan/skill	-.493	.191	-.325	-2.577	.017

Lokasi Usaha	.781	.159	.559	4.898	.000
Penggunaan Informasi Akuntansi	.089	.026	.414	3.422	.002

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Olah data SPSS V.20, 2019

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4.13 diketahui bahwa :

1. Nilai signifikansi modal usaha sebesar 0,001 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, nilai t hitung modal usaha sebesar 3,960 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 2,063, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap keberhasilan usaha.
2. Nilai signifikansi tenaga kerja sebesar 0,300 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05, nilai t hitung tenaga kerja sebesar -1,060 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari t tabel sebesar 2,063, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha.
3. Nilai signifikansi kemampuan/skill sebesar 0,017 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, nilai t hitung kemampuan/skill sebesar -2,577 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari t tabel sebesar 2,063, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kearah negatif antara modal usaha terhadap keberhasilan usaha.
4. Nilai signifikansi lokasi usaha sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, nilai t hitung lokasi usaha sebesar 4,898 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari t tabel sebesar 2,063, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha.
5. Nilai signifikansi penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,002 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, nilai t hitung penggunaan informasi akuntansi sebesar 3,422 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari t tabel

sebesar 2,063, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

4.4 Pembahasan

Persamaan regresi linear berganda yang telah dikemukakan sebelumnya menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka berikut ini akan disajikan pembahasan pada penelitian ini :

4.4.1 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Modal usaha merupakan faktor utama yang paling penting bagi seseorang yang akan memulai suatu usaha, banyak orang ingin memulai usaha, namun terkendala pada modal sehingga mereka tidak dapat memulai suatu usaha. Modal dapat dihasilkan dari modal sendiri dari hasil menabung, mencari modal dari investor, atau meminjam uang dari bank atau koperasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) yaitu terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha.

4.4.2 Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Tenaga kerja telah memberikan dampak positif pada sebuah bisnis. Dalam usaha peran tenaga kerja sangat vital, perlu cara tersendiri untuk mengelolanya sehingga kontribusi mereka bisa optimal. Meskipun tenaga kerja memiliki dampak positif terhadap keberhasilan usaha, tetapi tenaga kerja juga sering kali membuat usaha tersebut menjadi bangkrut dikarenakan ulah mereka yang tidak jujur atau curang dalam bekerja terutama bagian kasir. Sebagai pemilik usaha hendaknya mengevaluasi kinerja para karyawan supaya terjadinya kecurangan tidak berkelanjutan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha.

4.4.3 Pengaruh Kemampuan/Skill terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan/skill berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Kemampuan/skill sangat di perlukan saat menjalankan suatu bisnis, karena dengan kemampuan seorang pemilik usaha akan dapat mengkoordinasikan usaha yang sedang dijalankan, termasuk mengkoordinasikan karyawan atau tenaga kerja. Kemampuan bagi pemilik usaha juga di butuhkan untuk menjalin hubungan dan berkomunikasi yang baik dengan lainnya seperti kepada karyawan, pelanggan, para investor dan lain-lain. Kemampuan/skill juga sangat mempengaruhi pemilik dalam menjalankan strategi-strategi yang akan di lakukan untuk mencapai tujuan atau keberhasilan usaha. Sehingga dapat disimpulkan kemampuan/skill juga berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kemampuan/skill terhadap keberhasilan usaha.

4.4.4 Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Lokasi usaha merupakan tempat yang menjadi pusat kegiatan bisnis, baik teknis, administrasi, ataupun manajerial. Lokasi sangat menentukan keberhasilan usaha, karena dengan lokasi yang strategis kamu dapat memperbesar peluang demi mendapatkan konsumen. Sebaliknya apa bila lokasi usaha kurang bagus maka penjualan pun nantinya kurang maksimal. Cara memilih atau menentukan lokasi usaha yang strategis akan mempengaruhi keberhasilan usaha yang sedang atau akan di jalankan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Nur Efika (2016) yaitu tidak terdapat pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha.

4.4.5 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penggunaan informasi

akuntansi sangat membantu dalam menjalankan bisnis. Dengan penggunaan informasi akuntansi, pemilik usaha dapat menggunakannya untuk membantu manajemen usaha, antara lain untuk melakukan perencanaan serta membantu pengambilan keputusan dalam mengelola usaha, untuk mengevaluasi kinerja karyawan, mengetahui jumlah penjualan setiap hari, mengetahui jumlah produksi setiap hari, mengetahui posisi keuangan, mengetahui kinerja perusahaan dan masih banyak lagi yang lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi juga sangat mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alex Wibowo dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memegang peran penting terhadap keberhasilan suatu usaha.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh modal usaha, tenaga kerja, kemampuan/skill, lokasi usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Analisis data menggunakan regresi berganda. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal usaha terhadap keberhasilan usaha.
2. Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara variabel tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel kemampuan/skill terhadap keberhasilan usaha.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti usaha mikro dan kecil di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung sehingga untuk kecamatan atau kota lain yang berbeda memungkinkan akan terdapat perbedaan kesimpulan.
2. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan instrument berdasarkan persepsi dari skor jawaban responden.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan diatas, maka beberapa saran yang diusulkan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha.
2. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan tidak hanya terbatas pada satu kecamatan saja tetapi disarankan agar memperluas penelitian. Misalnya penelitian pada seluruh wilayah di kota Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H., dan Hopwood, William S. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Efika, Andi Nur. 2016. *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan bisnis r.m ayam bakar wong solo di Makassar. Skripsi*. Fakultas Ekonomi Islam UIN Alauddin, Makassar.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, Handoko.1997. Manajemen. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2011. Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Republik Indonesia.2003.*Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 30*.Sekretaris Negara.Jakarta.
- Republik Indonesia.2008.*Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 4866*.Sekretaris Negara.Jakarta.
- Sudarmanto, R. G. 2013. Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Progra IBM SPSS Statistics 19. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suharyadi dkk.2007.Kewirausahaan membangun usaha sukses sejak usia muda. Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarya, Po Abas, Sudaryono, Asep Seafullah.2011.Kewirausahaan. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Suryana.2003. Kewirausahaan: Kiat Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.2017.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV.Alfabeta.
- Wahyono, Budi.2014.Teori Perilaku Yang Direncanakan (*Theory Of Planned Behavior*).<http://www.pendidikanekonomi.com/2014/08/teori-perilaku-yang-direncanakan-theory.html?m=1> (akses 3 Oktober 2019)

Wibowo, Alex dkk. 2015. *Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah. Jurnal.* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

Zimmerer, T.W., & Scarborough, N.M. 2011. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.* Jakarta: Salemba Empat.

Zulniyadi, Deni.2017.UMKM Serap 95 Persen Tenaga Kerja di Lampung di <http://www.Lampost.com> (akses 15 Oktober 2018)



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IBI DARMAJAYA
NOMOR : SK.0269/DMJ/DFEB/BAAK/VIII-19

Tentang
Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi

REKTOR IBI DARMAJAYA

- Memperhatikan :** 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IBI Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam Skripsi.
- Menimbang :** 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan **Dosen Pembimbing Skripsi**.
- Mengingat :** 2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :** 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**
- Pertama :** Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua :** Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga :** Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma pengajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 26 Agustus 2019

dan Rektor IBI Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Faurani / Santi Singagerda, SE., M.Sc.
NIK. 30040419



1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Rektor IBI Darmajaya
Nomor : SK. 0269/DMJ/DFEB/BAAK/VIII-19
Tanggal : 26 Agustus 2019
Perihal : Pembimbing Penulisan Skripsi
Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

Judul Penulisan Skripsi & Dosen Pembimbing
Program Studi Strata Satu (S1) Akuntansi

NO	NAMA	NPM	JUDUL	PEMBIMBING
1	*Ardeva Sulistya	1712129006P	Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil	Taufik, SE.,M.Sak

Keterangan : * Surat Keputusan Perpanjangan

An. Rektor IBI Darmajaya
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Dr. Faurani I Santi Singagerda, SE.,M.Sc
NIK. 30040419

**FORMULIR****BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)****FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)**

NAMA : Ardeva Sulistya
NPM : 17121230069
PEMBIMBING I : Taufik, S.E., M.Sak
PEMBIMBING II :
JUDUL LAPORAN : Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap
Kebahagiaan Usaha mikro dan kecil
TANGGAL SK : s.d (6+2 bulan)

No	HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	9 - 11 - 2018	Judul, Sistematika penulisan, daftar pustaka	
2	16 - 11 - 2018	Acc Seminar proposal	
3	10 - 5 - 2019	Acc BAB I - II	
4	15 - 6 - 2019	Revisi Bab 4	
5	28 - 08 - 2019	Revisi Bab 4	
6	11 - 07 - 2019	Revisi Bab 4	
7	22 - 07 - 2019	Revisi pembahasan Bab 4	
8	16 - 8 - 2019	Revisi Bab 5	
9	20 - 8 - 2019	Revisi Daftar Pustaka	
10	23 - 8 - 2019	Acc Sidang	

*) Coret yang tidak perlu

Bandar Lampung, 30 2019
Ketua Jurusan(Anik Irawati, S.E., MSc)
NIK. 01170305

Data Responden

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
>50	4	13.3	13.3	13.3
20-30	10	33.3	33.3	46.7
Valid 31-40	10	33.3	33.3	80.0
41-50	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pria	17	56.7	56.7	56.7
Valid Wanita	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Belum Menikah	6	20.0	20.0	20.0
Valid Menikah	24	80.0	80.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Diploma	6	20.0	20.0	20.0
S1 (Sarjana)	10	33.3	33.3	53.3
Valid S2 (Pasca Sarjana)	1	3.3	3.3	56.7
SMA	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Lama Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 15 Tahun	2	6.7	6.7	6.7
1 - 3 Tahun	10	33.3	33.3	40.0
4 - 6 Tahun	10	33.3	33.3	73.3
7 - 10 Tahun	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Omset

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 300 Juta	16	53.3	53.3	53.3
>300 Juta - 2,5 Miliar	14	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	30	3	5	4.47	.571
X1.2	30	3	5	4.30	.535
X1.3	30	3	5	4.00	.525
X1.4	30	3	5	4.00	.371
Modal Usaha	30	14	19	16.77	1.382
X2.1	30	3	5	4.13	.507
X2.2	30	3	5	4.17	.531
X2.3	30	3	5	4.13	.629
X2.4	30	3	5	4.13	.629
Tenaga Kerja	30	12	20	16.57	1.960
X3.1	30	4	5	4.13	.346
X3.2	30	3	5	4.27	.521
X3.3	30	3	5	4.20	.484
X3.4	30	3	5	4.23	.568
Kemampuan/skill	30	14	19	16.83	1.392
X4.1	30	4	5	4.50	.509
X4.2	30	4	5	4.43	.504
X4.3	30	4	5	4.43	.504
X4.4	30	3	5	4.33	.547
Lokasi Usaha	30	16	20	17.70	1.512
X5.1	30	1	5	3.97	.669
X5.2	30	2	5	4.23	.626
X5.3	30	2	5	4.10	.607
X5.4	30	3	5	4.27	.583
X5.5	30	3	5	4.17	.461
X5.6	30	2	5	4.00	.455
X5.7	30	2	5	4.17	.648
X5.8	30	3	5	4.23	.568
X5.9	30	3	5	4.40	.563
X5.10	30	3	5	4.33	.606
X5.11	30	3	5	4.33	.661
X5.12	30	3	5	4.27	.691
X5.13	30	3	5	4.40	.621
X5.14	30	2	5	4.20	.714

X5.15	30	2	5	4.17	.592
X5.16	30	2	5	4.23	.679
X5.17	30	2	5	4.27	.785
X5.18	30	2	5	4.23	.728
X5.19	30	2	5	4.13	.730
X5.20	30	1	5	3.67	.758
X5.21	30	2	5	4.13	.571
X5.22	30	2	5	3.90	.481
Penggunaan Informasi Akuntansi	30	64	110	91.80	9.883
Y.1	30	3	5	4.33	.606
Y.2	30	3	5	4.17	.531
Y.3	30	4	5	4.40	.498
Y.4	30	4	5	4.30	.466
Y.5	30	3	5	4.27	.521
Keberhasilan Usaha	30	17	25	21.47	2.113
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Validitas X1

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Modal Usaha
X1.1	Pearson Correlation	1	.429 [*]	.575 ^{**}	.163	.842 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.018	.001	.391	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.429 [*]	1	.245	.174	.704 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.018		.191	.359	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.575 ^{**}	.245	1	.000	.713 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.191		1.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.427	.255	.410	1	.639 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.019	.174	.025		.000
	N	30	30	30	30	30
Modal Usaha	Pearson Correlation	.842 ^{**}	.704 ^{**}	.713 ^{**}	.639 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas X2

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Tenaga Kerja
X2.1	Pearson Correlation	1	.683**	.483**	.483**	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.007	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.683**	1	.551**	.551**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.483**	.551**	1	1.000**	.916**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.483**	.551**	1.000**	1	.916**
	Sig. (2-tailed)	.007	.002	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
Tenaga Kerja	Pearson Correlation	.754**	.801**	.916**	.916**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas X3

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Kemampuan/skill
X3.1	Pearson Correlation	1	.370*	.041	.187	.478**
	Sig. (2-tailed)		.044	.829	.322	.008
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.370*	1	.328	.482**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.044		.077	.007	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.041	.328	1	.576**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.829	.077		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.187	.482**	.576**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.322	.007	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
Kemampuan/skill	Pearson Correlation	.478**	.777**	.716**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**_. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas X4

Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Lokasi Usaha
X4.1	Pearson Correlation	1	.471**	.471**	.124	.695**
	Sig. (2-tailed)		.009	.009	.514	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.471**	1	.457*	.209	.719**
	Sig. (2-tailed)	.009		.011	.269	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.471**	.457*	1	.584**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.009	.011		.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.124	.209	.584**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.514	.269	.001		.000
	N	30	30	30	30	30
Lokasi Usaha	Pearson Correlation	.695**	.719**	.855**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Hasil Uji Validitas Y

Correlations							
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Keberhasilan Usaha
Y.1	Pearson Correlation	1	.786**	.571**	.488**	.473**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.006	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.786**	1	.522**	.349	.457*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.059	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.571**	.522**	1	.653**	.638**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.488**	.349	.653**	1	.653**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.006	.059	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	.473**	.457*	.638**	.653**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.008	.011	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.843**	.789**	.832**	.763**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Hasil Uji Reliabilitas X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	4

Hasil Uji Reliabilitas X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	4

Hasil Uji Reliabilitas X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	4

Hasil Uji Reliabilitas X4

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	4

Hasil Uji Reliabilitas X5

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	22

Hasil Uji Reliabilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	5

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.97027000
	Absolute	.085
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.463
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.674	3.055		-.548	.589		
Modal Usaha	.692	.175	.453	3.960	.001	.672	1.488
Tenaga Kerja	-.128	.121	-.119	1.060	.300	.698	1.433
Kemampuan/skill	-.493	.191	-.325	2.577	.017	.554	1.806
Lokasi Usaha	.781	.159	.559	4.898	.000	.675	1.482
Penggunaan Informasi	.089	.026	.414	3.422	.002	.600	1.667
Akuntansi							

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.459	1.657		-.277	.784
Modal Usaha	-.025	.095	-.058	-.262	.796
Tenaga Kerja	.114	.066	.377	1.741	.094
Kemampuan/skill	.078	.104	.183	.752	.459
Lokasi Usaha	.005	.087	.013	.061	.952
Penggunaan Informasi Akuntansi	-.018	.014	-.303	-1.297	.207

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.789	.745	1.067

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Tenaga Kerja, Modal Usaha, Lokasi Usaha, Kemampuan/skill

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.165	5	20.433	17.962	.000 ^b
	Residual	27.301	24	1.138		
	Total	129.467	29			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Informasi Akuntansi, Tenaga Kerja, Modal Usaha, Lokasi Usaha, Kemampuan/skill

Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.674	3.055		-.548	.589
	Modal Usaha	.692	.175	.453	3.960	.001
	Tenaga Kerja	-.128	.121	-.119	-1.060	.300
	Kemampuan/skill	-.493	.191	-.325	-2.577	.017
	Lokasi Usaha	.781	.159	.559	4.898	.000
	Penggunaan Informasi	.089	.026	.414	3.422	.002
	Akuntansi					

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.674	3.055		-.548	.589
Modal Usaha	.692	.175	.453	3.960	.001
Tenaga Kerja	-.128	.121	-.119	-1.060	.300
Kemampuan/skill	-.493	.191	-.325	-2.577	.017
Lokasi Usaha	.781	.159	.559	4.898	.000
Penggunaan Informasi	.089	.026	.414	3.422	.002
Akuntansi					

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hasil Uji Validitas X5

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8
X5.1	Pearson Correlation	1	.678**	.857**	.642**	.242	.794**	.809**	.475**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,197	,000	,000	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.678**	1	.753**	.579**	.458*	.605**	.581**	.520**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,011	,000	,001	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.857**	.753**	1	.798**	.554**	.624**	.745**	.529**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.642**	.579**	.798**	1	.598**	.520**	.608**	.430*

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000		,000	,003	,000	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	,242	,458*	,554**	,598**	1	,329	,250	,636**
	Sig. (2-tailed)	,197	,011	,001	,000		,076	,182	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.6	Pearson Correlation	,838**	,588**	,707**	,635**	,483	1	,670**	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,007		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.7	Pearson Correlation	,809**	,581**	,745**	,608**	,250	,585**	1	,546**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,182	,001		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.8	Pearson Correlation	,475**	,520**	,529**	,430*	,636**	,534**	,546**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,003	,003	,018	,000	,002	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.9	Pearson Correlation	,586**	,606**	,585**	,609**	,398*	,538**	,473**	,452*
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,029	,002	,008	,012

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.10	Pearson Correlation	,283	.424*	.374*	.520**	.411*	,250	,205	,267
	Sig. (2-tailed)	,129	,020	,042	,003	,024	,183	,278	,154
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.11	Pearson Correlation	.494**	.556**	.515**	.656**	.377*	.459*	,349	,337
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,004	,000	,040	,011	,059	,069
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.12	Pearson Correlation	.542**	.568**	.591**	.502**	.397*	,329	.590**	.538**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,001	,005	,030	,076	,001	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.13	Pearson Correlation	,282	.461*	,347	.457*	,361	,244	,343	.410*
	Sig. (2-tailed)	,131	,010	,060	,011	,050	,194	,064	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.14	Pearson Correlation	.448*	.586**	.509**	.530**	.628**	.424*	.373*	.645**
	Sig. (2-tailed)	,013	,001	,004	,003	,000	,019	,043	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

X5.15	Pearson Correlation	.450*	.264	.431*	.366*	.400*	.128	.375*	.393*
	Sig. (2-tailed)	.013	.159	.017	.047	.029	.500	.041	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.16	Pearson Correlation	.246	.273	.360	.447*	.532**	.223	.222	.390*
	Sig. (2-tailed)	.191	.144	.051	.013	.002	.236	.238	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.17	Pearson Correlation	.477**	.430*	.521**	.592**	.445*	.386*	.452*	.474**
	Sig. (2-tailed)	.008	.018	.003	.001	.014	.035	.012	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.18	Pearson Correlation	.229	.255	.257	.417*	.394*	.208	.280	.447*
	Sig. (2-tailed)	.223	.174	.170	.022	.031	.269	.133	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.19	Pearson Correlation	.716**	.608**	.669**	.642**	.239	.519**	.680**	.421*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.204	.003	.000	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

X5.20	Pearson Correlation	,191	,213	,292	,410*	,438*	,260	,312	,399
	Sig. (2-tailed)	,313	,257	,118	,024	,015	,165	,093	,029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.21	Pearson Correlation	,373*	,392*	,556**	,510**	,567**	,133	,404*	,538**
	Sig. (2-tailed)	,042	,032	,001	,004	,001	,485	,027	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.22	Pearson Correlation	,311	,195	,390*	,467**	,545**	,158	,388*	,467**
	Sig. (2-tailed)	,094	,302	,033	,009	,002	,405	,034	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,775**	,688**	,767**	,775**	,628**	,568**	,668**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

		X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	X5.13	X5.14	X5.15	X5.16
X5.1	Pearson Correlation	.586**	,283	.494**	.542**	,282	.448*	.450*	,246
	Sig. (2-tailed)	,001	,129	,006	,002	,131	,013	,013	,191
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.606**	.424*	.556**	.568**	.461*	.586**	,264	,273
	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,001	,001	,010	,001	,159	,144
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.585**	.374*	.515**	.591**	,347	.509**	.431*	,360
	Sig. (2-tailed)	,001	,042	,004	,001	,060	,004	,017	,051
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.609**	.520**	.656**	.502**	.457*	.530**	.366*	.447*
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,005	,011	,003	,047	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	.398*	.411*	.377*	.397*	,361	.628**	.400*	.532**

	Sig. (2-tailed)	,029	,024	,040	,030	,050	,000	,029	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.6	Pearson Correlation	.550**	,271	,461	,434	.272*	,611	,376	,439
	Sig. (2-tailed)	,002	,148	,010	,017	,146	,000	,040	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.7	Pearson Correlation	.473**	,205	,349	.590**	,343	.373*	.375*	,222
	Sig. (2-tailed)	,008	,278	,059	,001	,064	,043	,041	,238
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.8	Pearson Correlation	.452*	,267	,337	.538**	.410*	.645**	.393*	.390*
	Sig. (2-tailed)	,012	,154	,069	,002	,024	,000	,032	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.9	Pearson Correlation	1	.808**	.741**	.602**	.611**	.480**	.414*	.379*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,007	,023	,039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.10	Pearson Correlation	.808**	1	.832**	.603**	.732**	.398*	.416*	.391*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,029	,022	,033

	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.11	Pearson Correlation	.741**	.832**	1	.780**	.840**	.511**	.382*	.435*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,004	,037	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.12	Pearson Correlation	.602**	.603**	.780**	1	.867**	.586**	.561**	.451*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,001	,001	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.13	Pearson Correlation	.611**	.732**	.840**	.867**	1	.513**	.375*	.425*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,004	,041	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.14	Pearson Correlation	.480**	.398*	.511**	.586**	.513**	1	.652**	.825**
	Sig. (2-tailed)	,007	,029	,004	,001	,004		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.15	Pearson Correlation	.414*	.416*	.382*	.561**	.375*	.652**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	,023	,022	,037	,001	,041	,000		,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

X5.16	Pearson Correlation	.379*	.391*	.435*	.451*	.425*	.825**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	,039	,033	,016	,012	,019	,000	,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.17	Pearson Correlation	.530**	.604**	.687**	.690**	.622**	.763**	.569**	.785**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.18	Pearson Correlation	,353	.521**	.550**	.557**	.549**	.703**	.547**	.793**
	Sig. (2-tailed)	,056	,003	,002	,001	,002	,000	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.19	Pearson Correlation	.537**	.519**	.619**	.610**	.486**	.476**	,346	,352
	Sig. (2-tailed)	,002	,003	,000	,000	,006	,008	,061	,056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.20	Pearson Correlation	,348	.436*	.400*	.481*	.465*	.496*	.499*	.540**
	Sig. (2-tailed)	,060	,016	,029	,007	,010	,005	,005	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

X5.21	Pearson Correlation	,150	,166	,244	.518**	,330	.608**	.544**	.539**
	Sig. (2-tailed)	,429	,381	,195	,003	,075	,000	,002	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.22	Pearson Correlation	,280	.473**	.434*	.602**	.485**	.562**	.666**	.602**
	Sig. (2-tailed)	,134	,008	,017	,000	,007	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.727**	.679**	.781**	.825**	.715**	.807**	.666**	.696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

		X5.17	X5.18	X5.19	X5.20	X5.21	X5.22	Penggunaan Informasi Akuntansi
X5.1	Pearson Correlation	.477**	,229	.716**	,181	.373*	,311	.703**
	Sig. (2-tailed)	,008	,223	,000	,337	,042	,094	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.430*	,255	.608**	,097	.392*	,195	.688**
	Sig. (2-tailed)	,018	,174	,000	,611	,032	,302	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.521**	,257	.669**	,225	.556**	.390*	.767**
	Sig. (2-tailed)	,003	,170	,000	,233	,001	,033	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.592**	.417*	.642**	.364*	.510**	.467**	.775**
	Sig. (2-tailed)	,001	,022	,000	,048	,004	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.5	Pearson Correlation	.445*	.394*	,239	.362*	.567**	.545**	.628**

	Sig. (2-tailed)	,014	,031	,204	,050	,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.6	Pearson Correlation	,562	,409**	,591	,260	,386	,424**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,001	,025	,001	,165	,035	,019	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.7	Pearson Correlation	,452*	,280	,680**	,257	,404*	,388*	,668**
	Sig. (2-tailed)	,012	,133	,000	,170	,027	,034	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.8	Pearson Correlation	,474**	,447*	,421*	,347	,538**	,467**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,008	,013	,021	,060	,002	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.9	Pearson Correlation	,530**	,353	,537**	,323	,150	,280	,727**
	Sig. (2-tailed)	,003	,056	,002	,082	,429	,134	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.10	Pearson Correlation	,604**	,521**	,519**	,400*	,166	,473**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,003	,029	,381	,008	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.11	Pearson Correlation	.687**	.550**	.619**	.367*	.244	.434*	.781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,046	,195	,017	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.12	Pearson Correlation	.690**	.557**	.610**	.373*	.518**	.602**	.825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,042	,003	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.13	Pearson Correlation	.622**	.549**	.486**	.366*	.330	.485**	.715**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,006	,047	,075	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.14	Pearson Correlation	.763**	.703**	.476**	.382*	.608**	.562**	.807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,037	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.15	Pearson Correlation	.569**	.547**	.346	.512**	.544**	.666**	.666**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,061	,004	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30

X5.16	Pearson Correlation	.785**	.793**	,352	.491**	.539**	.602**	.696**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,056	,006	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.17	Pearson Correlation	1	.913**	.718**	.444*	.533**	.713**	.865**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,014	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.18	Pearson Correlation	.913**	1	.523**	.521**	.503**	.759**	.735**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,003	,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.19	Pearson Correlation	.718**	.523**	1	,270	.534**	.530**	.773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,149	,002	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.20	Pearson Correlation	.542*	.568**	,387	1	,495	.601**	.620**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,034		,005	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30

X5.21	Pearson Correlation	.533**	.503**	.534**	.345	1	.678**	.646**
	Sig. (2-tailed)	,002	,005	,002	,062		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X5.22	Pearson Correlation	.713**	.759**	.530**	.568**	.678**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,001	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.865**	.735**	.773**	.620**	.646**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Bandar Lampung,

2019

Lampiran :

Hal : Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara/i

.....

.....

Di –

Tempat

Dengan hormat, Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S1 Akuntansi, maka dengan ini saya :

Nama : Ardeva Sulistya

NPM : 1712129006P

Jurusan : S1 AKUNTANSI

Fakultas/ Universitas : Ekonomi dan Bisnis/ IIB Darmajaya

Melakukan peneliti mengenai **“Analisis faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil”**

Untuk kepentingan penelitian ini saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai petunjuk dengan lengkap dan jujur. Kuesioner ini nantinya akan saya gunakan semata-mata untuk keperluan ilmiah. Sesuai dengan etika penelitian, saya berjanji akan menjaga kerahasiaan identitas responden dan isi kuesioner ini.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kerjasama dan partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara/i saya selaku peneliti mengucapkan terimakasih. atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu/ Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Ardeva Sulistya

NPM.1712129006P

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil di Bandar Lampung

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pemilik usaha.
2. Sebelum menjawab kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi nama pemilik, nama usaha, usia dan jenis kelamin.
3. Untuk menjawab kuesioner, berilah tanda ceklist (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :
SS : Sangat setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya setiap pertanyaan hanya boleh diisikan satu jawaban.

2. Identitas Responden

- Nama Pemilik :
Nama Usaha :
Alamat :
Usia :
Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
Status : a. Menikah b. Belum menikah
Pendidikan terakhir: a. SD b. SMP
c. SMA d. Diploma
e. S1 (Sarjana) f. S2 (Pasca Sarjana)
g. S3 (Doktor)
Lama Usaha : a. 1-3 tahun b. 4-6 tahun
c. 7-10 tahun d. >10 tahun
e. >15 tahun
Omset : a. < 300 Juta b. >300 Juta – 2,5 Miliar

Untuk pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, mohon dijawab dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban yang menunjukkan :

STS	TS	KS	S	SS
1	2	3	4	5

No.	Pernyataan	Score				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Modal Usaha					
	1. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam memulai bisnis/usaha.					
	2. Modal dalam bentuk bahan baku/barang sangat mudah didapatkan					
	3. Biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis/usaha cukup besar.					
2	4. Jumlah dana yang dimiliki dapat mencukupi dan memenuhi kebutuhan yang ada.					
	Tenaga Kerja					
	1. Karyawan/tenaga kerja yang anda miliki memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang usaha yang dijalankan.					
	2. Karyawan/ tenaga kerja yang anda miliki memiliki kemampuan dan keterampilan yang cukup bagus dan memadai dalam menjalankan usaha/bisnis.					
	3. Karyawan/tenaga kerja yang anda miliki mempunyai pengalaman yang cukup untuk menjalankan usaha/bisnis anda.					
	4. Keberadaan karyawan/ tenaga kerja yang anda miliki sangat membantu dalam menjalankan keberlangsungan dan pengembangan					

	usaha/bisnis anda.					
3	Kemampuan/ Skill					
	1. Teknik operasional yang dijalankan dalam mengelola usaha ini sangat bagus dan memuaskan.					
	2. Adil dalam pembagian pekerjaan pada karyawan/ tenaga kerja, sesuai dengan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan mereka.					
	3. Terampil dalam mengkoordinasikan usaha yang dijalankan, termasuk juga dalam mengkoordinasi para karyawan/ tenaga kerja.					
	4. Mudah dalam menjalin hubungan dan berkomunikasi yang baik dengan lainnya, baik kepada para relasi, karyawan, dan juga kepada para pelanggan/konsumen.					
4	Lokasi Usaha					
	1. Pemilihan lokasi untuk menjalankan usaha/ bisnis perlu dipertimbangkan dan sesuai dengan bisnis/usaha yang dijalankan.					
	2. Lokasi usaha yang dijalankan dekat dengan pusat keramaian.					
	3. Lokasi usaha yang dijalankan sangat terjangkau dan muda diakses dari arah manapun.					
	4. Lokasi usaha yang dijalankan nyaman bagi para pengunjung dan pembeli.					

5	Penggunaan informasi akuntansi					
	1. Melakukan proyeksi kebutuhan uang kas di masa yang akan datang.					
	2. Mengontrol biaya dalam menjalankan usaha					
	3. Mengukur produktivitas					
	4. Meningkatkan produktivitas					
	5. Memberikan dukungan terhadap proses produksi					
	6. Mengimplementasikan strategi					
	7. Melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha					
	8. Mengevaluasi kinerja karyawan					
	9. Mengetahui jumlah produksi setiap hari					
	10. Mengetahui jumlah pembelian bahan baku					
	11. Mengetahui jumlah pemakaian bahan baku					
	12. Mengetahui penggajian/ pengupahan karyawan					
	13. Mengetahui jumlah penjualan tiap harinya					
	14. Merencanakan kegiatan usaha					
	15. Mengimplementasi/menjalankan usaha					
	16. Mengendalikan usaha					
	17. Mengetahui posisi keuangan					
	18. Mengetahui kinerja perusahaan					
	19. Mengetahui kenaikan atau penurunan modal					
	20. Memenuhi standar peraturan dari bank, koperasi dan paguyuban					

	21. Menganggarkan usaha yang mendatang					
	22. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan					
6	Keberhasilan Usaha					
	1. Terjadi peningkatan pada modal usaha yang dijalankan.					
	2. Pendapatan dalam usaha yang dijalankan juga ikut meningkat					
	3. Terpenuhinya kebutuhan para karyawan/ tenaga kerja sehingga kesejahteraannya pun juga ikut terpenuhi.					
	4. Volume penjualan produksi usaha yang dijalankan meningkat dan nilai output produksi juga bertambah.					
	5. Usaha yang dijalankan mengalami perkembangan dan menciptakan inovasi produk yang baru.					

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i hanya digunakan untuk kepentingan akademik semata.